

ABSTRAK

Handini Mawaddatul Izzah. 210521100118. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Mengurai Tantangan Modal Sosial dalam Upaya Pengembangan Wisata Terpadu Bhurunan Murtajih, Desa Murtajih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan modal sosial dalam upaya pengembangan Wisata Terpadu Bhurunan Murtajih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, khususnya *bonding social capital* dan *bridging social capital*. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber. Teori modal sosial Robert D. Putnam dan teori partisipasi cohen dan uphoff, digunakan sebagai pisau analisis dalam memahami fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga akhir tahun 2025, pengelolaan WTBM Desa Murtajih masih dihadapkan pada lemahnya *bonding social capital* dan *bridging social capital*. Lemahnya *bonding social capital* tercermin dari rendahnya kepercayaan internal, keterbatasan partisipasi, minimnya insentif, koordinasi internal yang tidak konsisten, minimnya pelatihan. Sementara itu, lemahnya *bridging social capital* ditandai oleh minimnya jejaring kerja sama dengan pihak eksternal serta orientasi tujuan yang belum mengarah pada keberlanjutan pengelolaan wisata. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya pengelolaan wisata secara partisipatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: modal sosial, *bonding social capital*, *bridging social capital*, wisata

ABSTRACT

Handini Mawaddatul Izzah. 210521100118. Department of Sociology, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunodjoyo Madura. *Unraveling the Challenges of Social Capital in the Development of Bhurunan Murtajih Integrated Tourism, Murtajih Village, Pademawu District, Pamekasan Regency.*

This study aims to identify and analyze the challenges of social capital in the development of Bhurunan Murtajih Integrated Tourism (WTBM) in Pademawu District, Pamekasan Regency, with a particular focus on bonding social capital and bridging social capital. This research employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using the snowball sampling technique. The data analysis technique applied in this study is the Miles and Huberman interactive model. Data validity was ensured through source triangulation. Robert D. Putnam's social capital theory and Cohen and Uphoff's participation theory were employed as analytical frameworks to understand the phenomena under study.

The findings indicate that, up to the end of 2025, the management of Bhurunan Murtajih Integrated Tourism in Murtajih Village continues to face weaknesses in both bonding social capital and bridging social capital. Weak bonding social capital is reflected in low levels of internal trust, limited community participation, minimal incentives, inconsistent internal coordination, and a lack of training. Meanwhile, weak bridging social capital is characterized by limited collaborative networks with external stakeholders and goal orientations that have not yet been directed toward sustainable tourism management. These conditions result in suboptimal participatory and sustainable tourism management.

Keywords: *social capital, bonding social capital, bridging social capital, tourism.*